

SKRIPSI

**PENGARUH POSISI *FOOTBALL HOLD* TERHADAP KEMAMPUAN
IBU DALAM MENCEGAH KEJADIAN REGURGITASI PADA BAYI
DI POSYANDU DESA GELAMAN KABUPATEN SUMENEP**



**IRAWATI
193210018**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
KESEHATAN INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2023**

**PENGARUH POSISI *FOOTBALL HOLD* TERHADAP KEMAMPUAN IBU
DALAM MENCEGAH KEJADIAN REGURGITASI PADA BAYI
DI POSYANDU DESA GELAMAN KABUPATEN SUMENEP**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program
Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan
Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAKESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKAJOMBANG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irawati
NIM : 193210018
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Posisi Football Hold Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Gelaman Kabupaten Sumenep”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori yang dirujuk dari sumber informasi lainnya. Karya tulis ilmiah ini benar benar-bebas dari plagiasi, dan apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 19 Oktober 2023

Yang Menyatakan



(Irawati)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAHAN ILMIAH

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irawati
NIM : 193210018
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Posisi Football Hold Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Gelaman Kabupaten Sumenep”

Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-bebas dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 19 Oktober 2023

Yang menyatakan peneliti



(Irawati)

PERSETUJUAN SKRIPSI

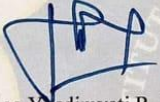
PERSETUJUAN SKRIPSI

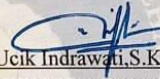
Judul : Pengaruh Posisi *Football Hold* Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi
Nama mahasiswa : Irawati
Nim : 193210018

TELAH DI SETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 08 Agustus, 2023

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Leo Yosdimiyati R. S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0721119002


Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.07116048102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICME Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.Kep
NIDN.0723048301


Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,Kes
NIDN.0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Proposal ini telah diajukan oleh:

Nama mahasiswa : Irawati
Nim : 193210018
Program Studi : S1 Ilmu keperawatan
Judul : Pengaruh Posisi *Football Hold* Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Dr.M. Zainul Arifin, Drs.,M.Kes
NIDN. 0717076403
Penguji I : Leo Yosdimyati R, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0721119002
Penguji II : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0716048102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSkes ICME Jombang



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.Kep
NIDN.0723048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,Kes
NIDN.0726058101

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di sumenep pada tanggal 2, April 2021 dari bapak Pardi dan ibu Tinampan.

Tahun 2013 penulis lulus dari SDN Gelaman 2, tahun 2016 lulus MTs. MU, di tahun 2019 penulis lulus di MA Al Amien 1 putri prenduan dan pada tahun 2019 penulis lulus seleksi masuk ITS Kes “ Insan Cendekia Medika” jombang .

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.



MOTTO

“Jika keajaiban itu tidak berpihak kepada kita, maka kita sendiri yang akan membuat keajaiban itu”

(Roronoa Zoro)

“Hidup itu pilihan, jika kau tidak memilih itulah pilihanmu”

(Monkey D Luffy)

“Semua orang memiliki masanya masing-masing. Tak perlu terburu-buru tunggulah kesempatan itu akan datang dengan sendirinya”

(Gol D Roger)



ABSTRAK

PENGARUH POSISI FOOTBALL HOLD TERHADAP KEMAMPUAN IBU DALAM MENCEGAH KEJADIAN REGURGITASI PADA BAYI DI POSYANDU DESA GELAMAN

Oleh :

Irawati, Leo Yosdimyati Romli, Ucik Indrawati

S1 Ilmu Kesehatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICME Jombang

Iraj0197@gmail.com

Pendahuluan: Kejadian regurgitasi pada bayi terjadi karena kurangnya kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *quasy experiment pre-post tes design with control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang bayinya mengalami regurgitasi dan berusia 0-12 bulan sebanyak 40 responden dengan menggunakan metode pengambilan purposive *sampling* dan didapatkan sejumlah 20 responden kelompok perlakuan, 20 responden kelompok kontrol. Variabel independen adalah posisi *football hold* dan variabel dependen adalah kemampuan ibu. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan SOP posisi *football hold*. Pengolahan data meliputi *editing, coding dan scoring*. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan seluruh responden dengan tingkat kemampuan kurang sebelum diberikan SOP posisi *football hold* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebanyak 20 (100,0%) setelah diberikan SOP posisi *football hold* pada kelompok perlakuan sebagian besar tingkat kemampuannya baik sebanyak 15 (75,0%) sedangkan pada kelompok kontrol hampir seluruh responden tingkat kemampuannya tetap atau kurang. Dari uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai ($p = 0,157$) $> \alpha = 0,05$ pada kelompok kontrol dan ($p = 0,000$) $< \alpha = 0,05$ pada kelompok perlakuan maka H_1 diterima. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.

Kata kunci: posisi *football hold*, kemampuan, regurgitasi

ABSTRACT

THE EFFECT OF FOOTBALL HOLD POSITION ON MOTHER'S ABILITY TO PREVENT REGURGITATION IN INFANTS AT POSYANDU DESA GELAMAN

By:

Irawati, Leo Yosdimiyati Romli, Ucik Indrawati

S1 Health Sciences, Faculty of Health, ITSKes ICME Jombang;

Iraj0197@gmail.com

Introduction: The incidence of regurgitation in infants occurs due to the mother's lack of ability to prevent regurgitation events. The purpose of this study was to determine the effect of *football hold* position on the mother's ability to prevent regurgitation events in infants. **Method:** This type of research uses quantitative research. This research design uses *quasy experiment pre-post test design with control group*. The population in this study was all mothers whose babies experienced regurgitation and aged 0-12 months as many as 40 respondents using the purposive *sampling* method and obtained a total of 20 respondents of the treatment group, 20 respondents of the control group. The independent variable is the *football hold* position and the dependent variable is the mother's ability. Data collection using questionnaire sheets and SOPs for *football hold* positions. Data processing includes *editing, coding and scoring*. Data analysis using the *Wilcoxon* test. **Result:** The results of the study were obtained by all respondents with less ability levels before being given SOPs for football hold positions in the treatment group and control groups as much as 20 (100.0%) after being given SOPs for *football hold* positions in the treatment group, most of the ability levels were good as much as 15 (75.0%) while in the control group almost all respnden the level of ability remained or less. From *Wilcoxon's* statistical test, the value of $(p = 0.157) > \alpha = 0.05$ in the control group and $(p = 0.000) < \alpha = 0.05$ in the treatment group, H1 was accepted. **Conclusion:** The conclusion of this study is that there is an influence of *football hold* position on the mother's ability to prevent regurgitation events in infants.

Keywords: *football hold position, ability, regurgitation*

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia serta hidayahNya dan kemudahan sehingga saya bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan serta kasih dan sayang yang tiada batasnya.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan pang Redy yang selalu siap mengantar dan menjemput saya ke Jombang.
3. Pak Leo Yosdimyati R,S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Bu Ucik Indrawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep yang tiada bosan dan lelah dalam membimbing dan mengarahkan serta memberi ilmu dan dan pengalaman yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini. Dan tak lupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak DR.M.Zainul Arifin,M.Kes atas arahan, bimbingan dan ilmunya.
4. Untuk teman-teman saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya selama 4 tahun ini yang tidak akan pernah saya lupakan.
5. Serta One piece yang selalu menemani saya di saat waktu mumet saya, dan saya ucapkan kepada mas jungkook yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk terus berusaha menjadi yang lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah memberikan kelancaran penyusunan skripsi yang berjudul : Pengaruh Posisi Football Hold Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi. Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan demi menempuh Program Studi S1 Keperawatan di Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada : Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Prof. Win Darmanto, Drs. MSi. Med. Sci. Ph.D., DR.M. Zainul Arifin, M.Kes selaku Penguji utama, Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing I, Ucik Indrawati., S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan kepada penulis, dan tak luput penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang tua, yang selalu mensupport penulis, dan teman – teman yang ikut serta dalam memberikan semangat, masukan dan bantuan hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.

Penulis sadari bahwa skripsi ini jauh lebih kata sempurna, tetapi kami berharap proposal penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi teman teman keperawatan.

Jombang, 02 Mei, 2023

Penulis

Irawati
193210018

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN PROPOSAL	iv
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN DAN DAFTAR LAMBANG	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2. 1.Konsep Bayi	4
2.2 Konsep Regurgitasi	5
2.3 Konsep Kemampuan	9
2.4 Posisi Football Hold	12
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	14
3.1 Kerangka Konsep	14
3.2 Hipotesis.....	15
BAB 4 METODE PENELITIAN	16
4.1 Jenis Penelitian	16
4.2 Desain Penelitian	16
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
4.4 Populasi,Sampel dan Sampling	17
4.5 Jalannya Penelitian	18
4.6 Identifikasi Variabel	19
4.7 Definisi operasional.....	20
4.8 Pengumpulan Data dan Analisa Data	21
4.9 Etika Penelitian.....	25
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Hasil penelitian	27
5.2 Pembahasan	31
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	35
6.1 Kesimpulan.....	35
6.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.7 Desain <i>quasy experiment pre-post test design with control group</i>	16
Tabel 4.7 Definisi operasional edukasi <i>Football Hold</i> terhadap kemampuan ibu Etika Penelitian	20
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan	27
Table 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan informasi tentang regurgitasi...28	
Table 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan ibu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi .28	
Table 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan setelah diberikan edukasi	29
Table 5.5 Distribusi frekuensi pada kelompok perlakuan.....	30
Table 5.6 Distribusi frekuensi pada kelompok kontrol.....	30



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka konsep pengaruh football hold terhadap kemampuan ibu dalam mencegah regurgitasi.....14
- Gambar 4.1 Kerangka kerja football hold terhadap kemampuan ibu.....18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	Persetujuan Penelitian
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 4	Kusioner Umum
Lampiran 5	Lembar Kusioner Kemampuan Ibu Mencegah Regurgitasi
Lampiran 6	Lembar SOP Pengaruh Football Hold
Lampiran 7	Hasil Uji Statistik
Lampiran 8	Tabulasi Data Umum Dan Data Khusus
Lampiran 9	Surat Pengecekan Judul
Lampiran 10	Keterangan Lulus Uji Etik
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	Lembar Bimbingan
Lampiran 13	Surat Pengecekan Plagiasi
Lampiran 14	Digital Receipt
Lampiran 15	Hasil Uji Turnit
Lampiran 16	Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Karya Ilmiah
Lampiran 17	Dokumentasi



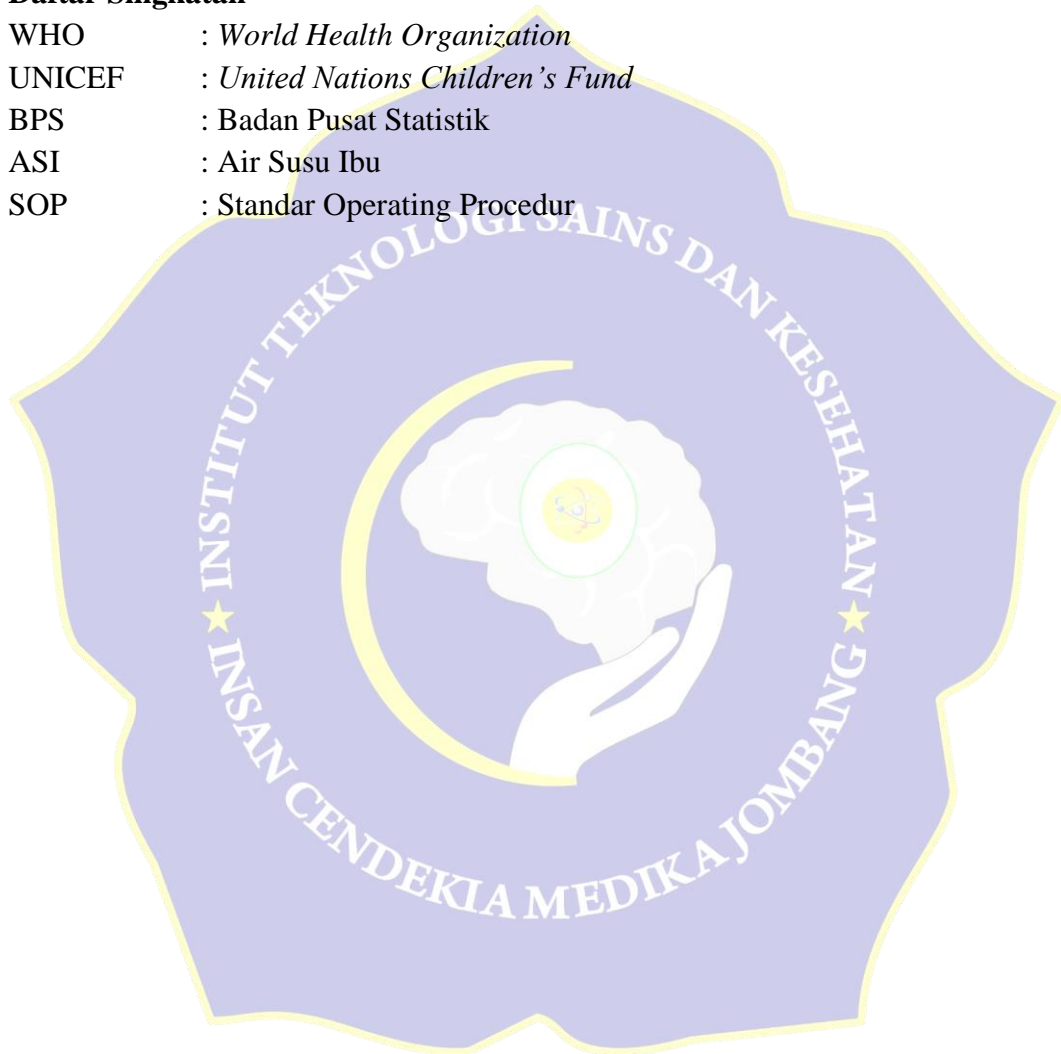
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

- HI : Hipotesis
% : Presentase
≤ : Kurang dari

Daftar Singkatan

- WHO : *World Health Organization*
UNICEF : *United Nations Children's Fund*
BPS : Badan Pusat Statistik
ASI : Air Susu Ibu
SOP : Standar Operating Procedur



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Regurgitasi merupakan kejadian yang sering menimpa bayi dan bahanya jika dibiarkan dan terjadi terus menerus dengan jumlah yang cukup banyak (Gusniati, 2022). Kejadian ini dikarenakan kurangnya kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi, banyak ibu yang tidak mengetahui penyebab regurgitasi dan tidak mengetahui bagaimana cara mencegah regurgitasi tersebut (Garusu, 2020). Kebanyakan orang tua menganggap regurgitasi adalah hal biasa yang terjadi kepada bayi, kejadian regurgitasi yang terlalu sering bisa menyebabkan bayi mengalami berbagai komplikasi yang akan memengaruhi pertumbuhan bayi (Rahmah, 2020).

Menurut UNICEF 2021 jumlah bayi sebanyak 140 juta bayi di seluruh dunia sedangkan di Indonesia sebanyak 12,336 bayi. Jumlah bayi di Jawa Timur menurut BPS 2019 sebanyak 573 928 sedangkan di Sumenep sebanyak 12 009 bayi. Berdasarkan data yang di dapat dari posyandu desa Gelaman tahun 2021 jumlah bayi sekitar 50 bayi usia 0-12 bulan . Di Indonesia angka kejadian regurgitasi lebih dari 4x dalam sehari sekitar 25% bayi dan 1-4x dalam sehari sebanyak 50% bayi (Fattah et al., 2023). Menurut data yang diperoleh dari posyandu Desa Gelaman terdapat 20 bayi yang mengalami masalah regurgitasi. Sedangkan menurut data yang di peroleh dari posyandu Desa Gelaman Ibu yang kemampuannya kurang dalam mencegah kejadian regurgitasi sebanyak 40 responden.

Rendahnya kemampuan mencegah kejadian regurgitasi akibat umur ibu yang masih muda dan pengalaman dalam merawat bayi sehingga tidak tau bagaimana cara mencegah kejadian regurgitasi (Garusu, 2020). Kegagalan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi merupakan bentuk ketidaktahuan ibu tentang tehnik menyusui yang benar dan cara menyendawakan bayi setelah menyusui (Askasaffanah & Septarini, 2022). Dampak jika bayi sering mengalami regurgitasi yaitu terjadi infeksi penafasan dan iritasi pada tenggorokan, bayi susah bernafas karena tersedak dan batuk serta menyebabkan peradangan akibat regurgitasi kembali ke paru paru (Pradita, 2019). Kejadian ini bisa menyebabkan bayi mengalami malnutrisi, penurunan berat badan bahkan kematian jika berlangsung terus menerus (Gusniati, 2022).

Kurangnya kemampuan ibu merupakan penyebab terjadinya regurgitasi pada bayi (Rahmah, 2020). Seorang ibu perlu mengetahui penyebab dari regurgitasi dan cara mencegahnya. Untuk mengurangi frekuensi regurgitasi pada bayi di berikan teknik posisi menyusui *football hold* yaitu posisi dimana ibu menyusui dengan cara mengapit bayi seperti mengapit bola (Safitri, 2019) . Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Abdullah & Azizah, 2019) *football hold* merupakan posisi menyusui yang bisa mengurangi frekuensi regurgitasi pada bayi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh *Football Hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis pengaruh *Football Hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi sebelum di berikan posisi *Football Hold* .
2. Mengidentifikasi kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi setelah diberikan posisi *Football Hold*.
3. Menganalisis pengaruh *Football Hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi setelah diberikan posisi *Football Hold*.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dapat menjadi tambahan referensi kepustakaan dan sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dalam bidang kesehatan khususnya tentang pengaruh posisi *football hold* dengan kemampuan ibu mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian yang dihasilkan bisa dijadikan sumber pengetahuan dan informasi yang bisa memberi wawasan bagi ibu menyusui tentang bagaimana mencegah terjadinya regurgitasi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Bayi

2.1.1 Pengertian Bayi

Bayi adalah individu yang berusia 0-12 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dalam kebutuhan zat gizi, pertumbuhan pada masa bayi merupakan proses pertumbuhan paling cepat dalam sepanjang siklus kehidupan manusia (Fathonah, 2019).

2.1.2 Klasifikasi Bayi

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi makhluk hidup yaitu sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan melestarikan keturunan (Ismiyah, 2020). Adapun tumbuh kembang bayi dari usia 0-12 bulan menurut (Pratiwi, 2019) yaitu :

1. Bayi baru lahir -1 bulan

Pada tahap ini bayi kehilangan berat badan dan akan kembali berangsur-angsur memasuki minggu kedua dan merupakan hal normal bagi bayi, berat badan bertambah 30 gram setiap harinya, tinggi badan akan bertambah 3-4 cm perbulan.

2. Bayi 1-3 bulan

Pada usia ini bayi biasanya sudah bisa :

- a. Mengangkat kepala dan dada.
- b. Mata sudah mulai merespon hal di sekitarnya.
- c. Memainkan jari-jari tangan dan memainkan kakinya.
- d. Mampu membedakan suara.

3. Bayi 4-6 bulan
 - a. Tersenyum kepada orang dan mengajak bermain atau berbicara kepadanya.
 - b. sudah bisa berguling dari posisi tengkurap keterlentang begitu dengan sebaliknya.
 - c. Mulai mengoceh.
 - d. Sudah bisa berdiri ketika dipegangin
 - e. Mampu duduk meski harus di sanggah.
4. Bayi 7-9 bulan
 - a. Bayi sudah bisa merangkak.
 - b. Mampu duduk sendiri.
 - c. Belajar berdiri.
 - d. Sudah bisa berkata mama.
5. Bayi 10-12 bulan

Bayi akan mengalami 3 kali lipat berat badan lahirnya di usia 1 tahun dan sudah bisa memegang benda, berdiri sendiri, menunjuk benda yang diinginkan, sudah bisa merespon terhadap pertanyaan, sudah bisa mengemut makanan di mulutnya (Pratiwi, 2019).

2.2 Konsep Regurgitasi

2.2.1 Pengertian Regurgitasi

Menurut yankes (2022) regurgitasi adalah keluarnya Sebagian susu yang telah ditelan melalui mulut dan kerongkongan tanpa adanya usaha beberapa saat setelah bayi menyusu masyarakat umumnya menyebutnya dengan gumoh dan normal terjadi jika tidak mengalami sesak nafas dan tidak rewel.

Regurgitasi atau gumoh merupakan suatu peristiwa yang sering di alami bayi ketika sudah makan atau minum susu, namun jika dibiarkan terus menerus dan terjadi berlebihan bisa menyebabkan komplikasi yang akan memengaruhi pertumbuhan dan menyebabkan terjadinya malnutrisi, penurunan berat badan bahkan bisa menyebabkan kematian (Pradita, 2019)

2.2.2 Faktor penyebab Regurgitasi

1. Tehnik menyusui

Teknik menyusui merupakan langkah awal keberhasilan dalam pemberian Asi pada bayi (Mauluddina & Anggeni, 2021). Asi yang masuk ke lambung tidak dapat di cerna karena akan dimuntahkan kembali karena posisi menyusui terlentang sehingga udara mudah masuk di sela sela proses menyusui sehingga mendorong asi yang ada di lambung keluar kembali karena otot sfinger esofagus pada bayi masih lemah sehingga tidak menutup dengan sempurna (Colaauw, 2022)

2. Tidak Menyendawakan

Menyendawakan adalah langkah penting setelah menyusui, menyusui dengan posisi yang salah menyebabkan udara ikut tertelan kemudian tidak menyendawakannya maka bayi akan mengalami regurgitasi (Garusu, 2020).

Sewaktu menyusui bayi menelan udara secara tidak sengaja sehingga udara yang tertelan akan mendorong sebagian makanan yang ada di lambung keluar kembali (Triaeni, 2020).

3. Usia Bayi

Usia bayi merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya regurgitasi pada bayi karena usia yang masih sangat muda sehingga fungsi sistem tubuh masih

belum sempurna dan fungsi stingter esofagus bawah belum sempurna sehingga memungkinkan susu keluar kembali ke faring (Triaeni, 2020).

Penutup katup lambung belum sempurna sehingga sering terjadi regurgitasi (Enggar, Rita, 2021).

2.2.3 Klasifikasi Regurgitasi

a. Fisiologis

Regurgitasi merupakan suatu keadaan yang normal terjadi pada bayi terutama bayi umur 6 bulan pertama (Enggar, Rita, 2021).

Keadaan yang dikatakan masih normal yaitu terjadi 1-4 kali dalam sehari dan tidak diikuti gejala lain serta tidak terjadi berlebihan dan terus menerus (Colauw, 2022).

b. Patologis

Regurgitasi yang berlebihan dan sering terjadi akan mengakibatkan komplikasi dan terganggunya pertumbuhan pada bayi, komplikasi berlebih bisa menyebabkan kerusakan dinding kerongkongan karena iritasi lambung yang ikut masuk kekerongkongan sehingga bayi akan rewel dan sering menagis karena sakit di tenggorokannya (Garusu, 2020). Jika kejadian ini sering terjadi dan tanpa adanya pencegahan maka bayi bisa mengalami malnutrisi dan mengalami penurunan berat badan (Triaeni, 2020).

2.2.4 Patofisiologi regurgitasi

Regurgitasi adalah kondisi yang hampir terjadi pada seluruh bayi, keadaan dimana asi yang diminum keluar kembali tanpa adanya usaha beberapa saat setelah menyusu (Askasaffanah & Septarini, 2022).

Regurgitasi terjadi karena posisi menyusui yang salah sehingga mengakibatkan udara ikut tertelan ketika balita sedang menyusui dan asi yang telah di minum akan keluar kembali karena adanya dorongan dari udara yang ikut masuk kedalam lambung karena otot sfingter esofagus pada balita masih lemah sehingga tidak menutup dengan sempurna sehingga terjadi regurgitasi (Colauw, 2022).

2.2.5 Dampak Regurgitasi

Dampak yang akan terjadi jika regurgitasi dibiarkan terjadi terus menerus dan dalam jumlah yang cukup banyak menurut (Battya et al., 2023) yaitu :

a. Esofagitis

Keadaan yang terjadi ketika isi lambung kembali kekerongkongan bahkan sampai ke mulut, keadaan ini menyebabkan balita tidak nyaman bahkan bisa menyebabkan luka pada dinding esofagus, saluran penghubung mulut dan lambung.

b. Striktur esofagus

Penyempitan saluran esofagus atau kerongkongan yang menghubungkan tenggorokan dan perut, kejadian ini menyebabkan peradangan yang mengakibatkan penyempitan pada tenggorokan, penyempitan pada tenggorokan menyebabkan bayi susah menelan.

c. Ekalasia

Keadaan Ketika otot kerongkongan tidak mampu mendorong makanan atau minuman yang masuk kedalam lambung.

d. Penurunan berat badan

Kejadian ini terjadi karena bayi sering mengeluarkan kembali makanan atau minuman yang sudah ditelan.

2.2.6 Mencegah Regurgitasi

Menyusui merupakan hal alamiah yang dilakukan seorang ibu demi keamanan balita dan ibu (Askasaffanah & Septarini, 2022). Keberhasilan menyusui tidak memerlukan alat-alat khusus dan biaya yang mahal untuk dilakukan namun dibutuhkan kesabaran, waktu dan pengetahuan tentang cara menyusui (Mauluddina & Anggeni, 2021).

Teknik menyusui yang salah bisa menyebabkan bayi mengalami regurgitasi, bayi yang disusui dengan posisi terlentang akan mengakibatkan asi keluar kembali, memperbaiki posisi ibu menyusui sehingga tidak terlalu banyak udara yang tertelan dan menyendawakan balita di sela-sela saat menyusui untuk mengeluarkan udara yang tertelan (Colauw, 2022).

Regurgitasi adalah merupakan keluarnya susu atau makanan yang telah ditelan ketika beberapa saat setelah minum susu dalam jumlah yang sedikit, regurgitasi sebenarnya hal yang normal terjadi pada bayi namun jika berlebihan dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan bila cairan yang keluar tidak seimbang dengan yang masuk (Rahmah, 2020).

2.3 Konsep Kemampuan

2.3.1 Definisi Kemampuan ibu

(Grace, 2022) Kemampuan adalah kesanggupan atau bisa juga disebut kapasitas seseorang untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu, seseorang yang dianggap mampu yaitu seseorang telah menguasainya melalui beragam pembelajaran dan praktek.

(Rochiman, 2019) kemampuan dibagi menjadi 2 faktor yaitu :

- 1) Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*), kemampuan untuk melakukan aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- 2) Kemampuan Fisik (*physical ability*), kemampuan melakukan tugas-tugas stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

2.3.2 Definisi Ibu

Ibu adalah seseorang yang mengandung, melahirkan, menyusui, dan merawat anak-anaknya mengayomi, menyayangi anaknya, ibu merupakan seseorang yang paling dekat dengan anaknya (Annisha Fathonan, 2019).

2.3.3 Faktor yang mempengaruhi kemampuan ibu

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan ibu Menurut (Triaeni, 2020) yaitu :

1. Usia ibu

Usia ibu yang masih dini bisa menjadi penyebab kurangnya kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi karena merupakan hal yang baru dan kurangnya pengalaman

2. Pengetahuan ibu

Pengetahuan merupakan yang penting dalam membentuk tindakan seseorang, ketidaktahuan ibu atau kurangnya pengetahuan tentang mencegah dan bahanya regurgitasi merupakan masalah bagi seorang ibu.

3. Pengalaman ibu

Ibu yang pertama kali mempunyai anak bisa memengaruhi kemampuan ibu.

2.3.4 Posisi Menyusui

Untuk mencapai keberhasilan dalam menyusui diperlukan pengetahuan mengenai teknik-teknik menyusui yang benar, seperti proses menyusui yang efektif dengan posisi ibu dan bayi yang benar, perlekatan bayi yang tepat, keefektifan hisapan bayi pada payudara (Kemkes 2023). Posisi yang benar saat menyusui membuat ASI mengalir banyak tanpa banyak ASI yang keluar mulut bayi dan terbuang percuma, Posisi dan perletakan yang benar saat menyusui menurut (Apriana, 2020) yaitu :

1. Tubuh menepel dan menghadap kearah ibu (perut balita menempel dengan perut ibu.
2. Mulut dan dagu dekat dengan payudara.
3. Pengisapan pelan dan dalam serta menelan.
4. Balita terlihat senang dan nyaman saat menyusui.
5. Ibu tidak merasa nyeri pada puting susu.

2.3.5 Langkah Langkah menyusui

Keberhasilan menyusui adalah perletakan yang benar saat menyusui adapun langkah agar proses menyusui berjalan dengan lancar menurut (Apriana, 2020) yaitu :

1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah menyusui.
2. Memijat bagian payudara hingga puting payudara sampai terasa lemas.
3. Asi dikeluarkan sedikit dan dioleskan ke payudara.
4. Balita diletakkan di depan perut ibu dan menghadap payudara.
 - a) Ibu duduk atau berbaring dengan nyaman.

- b) Balita digendong dengan satu tangan kepala ada di bagian lengkung tangan ibu dan bokong ada dilengan ibu.
 - c) Tangan balita diletakkan satu dibelakang ibu dan satu didepan.
 - d) Perut balita menempel ke badan ibu dan kepala menghadap payudara.
 - e) Ibu menatap balita dengan kasih sayang.
5. Setelah menyusui sendawakan balita dengan cara gendong tegak balita bersandar pada bahu ibu dan menepuk nepuk perlahan punggung balita agar asi yang ditelan tidak keluar kembali karena adanya udara yang ikut tertelan.

2.4 Posisi *Football Hold*

2.4.1 Definisi *Football Hold*

Football hold merupakan posisi menyusui dengan cara meletakkan bayi diantara lengan dan dada ibu, kemudian ibu menyangga dengan bagian lengan tangan dan tangan sebelahnya untuk memegang payudara jika diperlukan (Wahyuningsih, 2002)

Football hold merupakan posisi dimana biasanya ibu memegang bayi seperti memegang bola dimana badan bayi ada dibawah di lengan ibu sementara kepala leher dan bahu berada ditelapak tangan ibu (Mardasari et al., 2021).

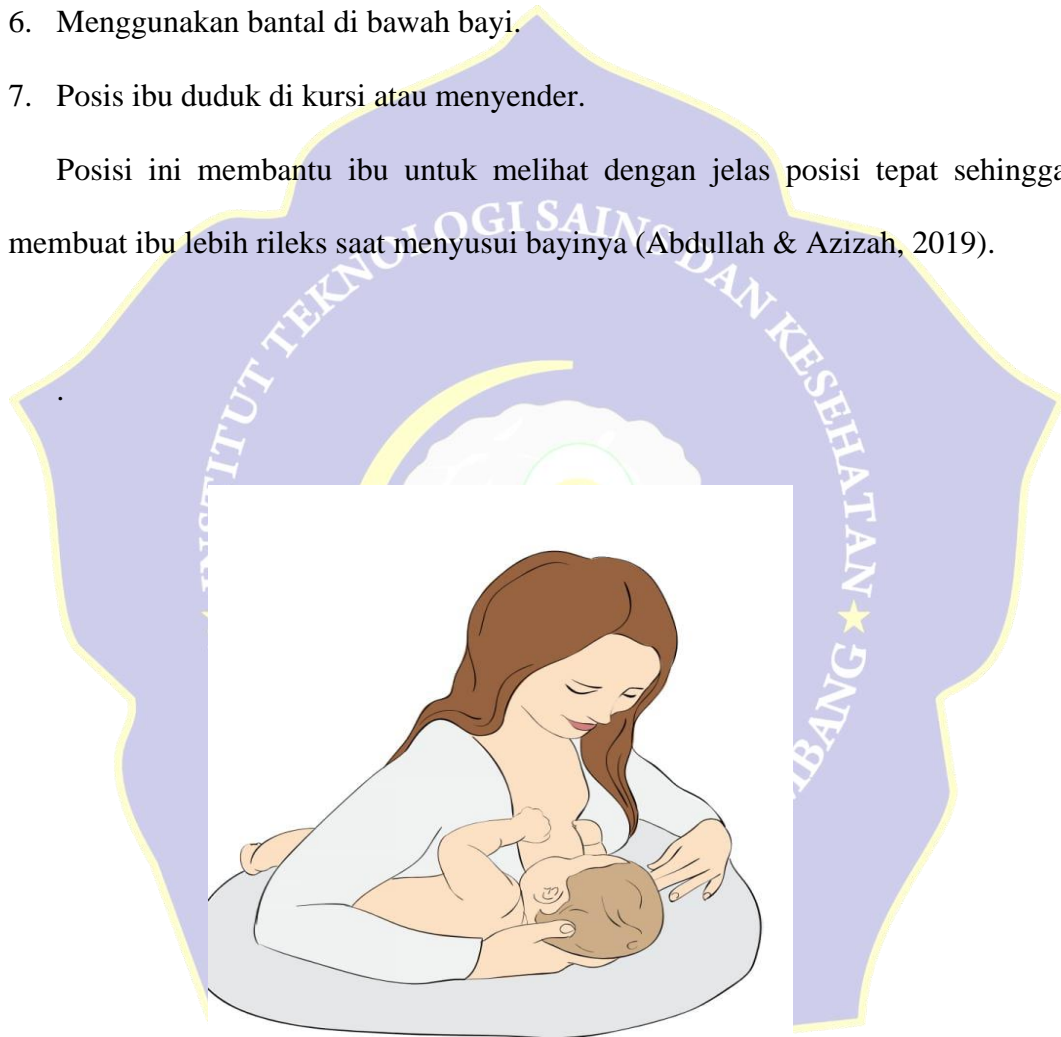
2.4.2 Cara menyusui posisi *Football Hold*

Menurut Zulina Zulaika (2020) Langkah Langkah dari posis *football hold* sebagai berikut :

1. Posisikan bayi di sisi payudara ditempat dimana bayi akan menyusui.
2. Telapak tangan menyangga kepala bayi dan bayi diselipkan dibawah tangan ibu seperti halnya memegang bola.

3. Arahkan mulut bayi kearah puting ibu, tindakan ini harus di lakukan dengan pelan-pelan karena jika dorongan terlalu keras maka bayi akan menolak menggerakkan kepalanya.
4. Biarkan punggung dan tubuh bayi ditopang lengan ibu.
5. Kaki bayi harus terselip dibawah lengan ibu.
6. Menggunakan bantal di bawah bayi.
7. Posisi ibu duduk di kursi atau menyender.

Posisi ini membantu ibu untuk melihat dengan jelas posisi tepat sehingga membuat ibu lebih rileks saat menyusui bayinya (Abdullah & Azizah, 2019).

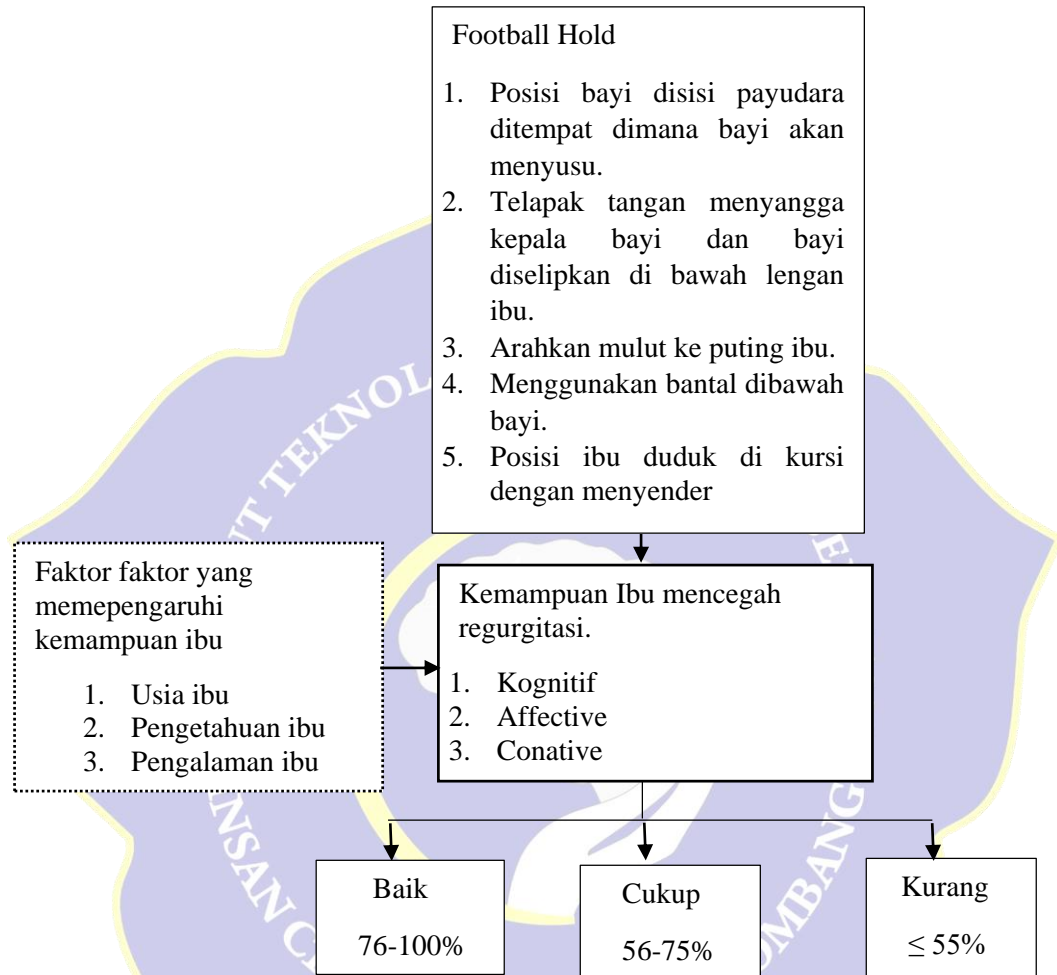


Gambar posisi menyusui *Football Hold*

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengaruh *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah regurgitasi.

Keterangan :



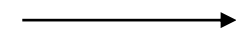
= di teliti



= tidak di teliti



= berhubungan



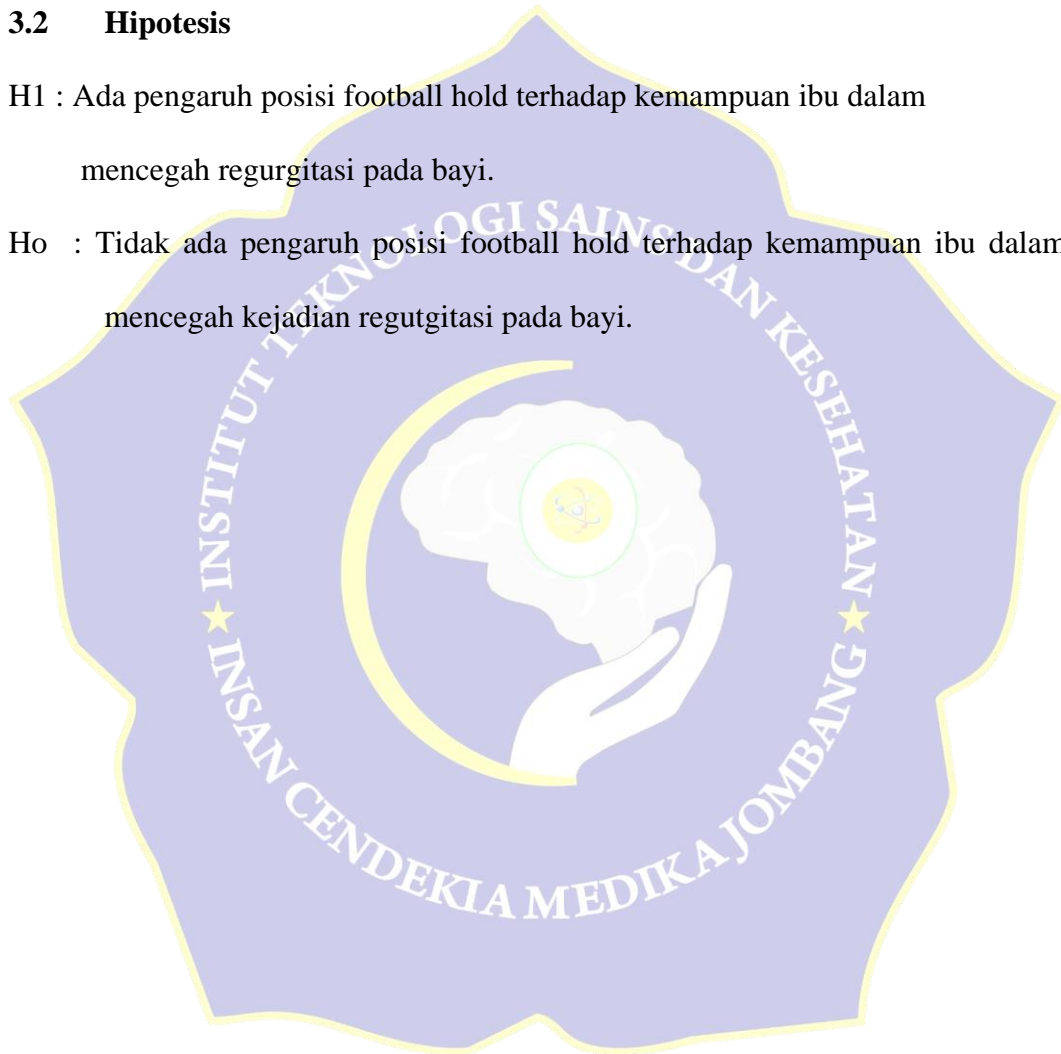
= pengaruh.

Berdasarkan Gambar 3.1 Terdapat dua variable yaitu *Football Hold* dan Kemampuan ibu mencegah regurgitasi. *Football Hold* merupakan cara atau posisi menyusui yang dapat membantu ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi. Kemampuan ibu dipengaruhi oleh faktor usia, pengetahuan dan pengalaman. Dengan tingkat pengetahuan baik, cukup dan kurang.

3.2 Hipotesis

H1 : Ada pengaruh posisi football hold terhadap kemampuan ibu dalam mencegah regurgitasi pada bayi.

H0 : Tidak ada pengaruh posisi football hold terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis *kuantitatif* dengan pengumpulan data terkait pengaruh posisi *Football Hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi.

4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *quasy experiment Pre-Post test design with control group* untuk meneliti tentang pengaruh *football hold* terhadap kemampuan ibu mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.

Tabel 4.2 Desain *quasy experiment Pre-Post test design with control group*

Sampel	Pretest	Perlakuan	Postest
R	O1	X	O3
R	O2	-	O4

Sumber: Sugiyono

Keterangan:

- R = Pengambilan sampel
- X = Perlakuan pada kelompok eksperimen
- O1 = Pretest kelompok eksperimen
- O2 = Pretest kelompok kontrol
- O3 = Postest kelompok kontrol
- O4 = Postest kelompok eksperimen

4.3 Lokasi dan Waktu penelitian

4.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Gelaman Kab. Sumenep.

4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir, dimulai dari bulan April sampai Juni 2023.

4.4 Populasi / Sampel / Sampling

4.4.1 Populasi

Seluruh ibu yang menyusui dan bayi usia 0-12 bulan sebanyak 50 responden.

4.4.2 Sampel

- a. Ibu menyusui 20 responden untuk kelompok kontrol.
- b. Ibu menyusui 20 responden untuk kelompok perlakuan.

4.4.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu populasi ditetapkan berdasarkan kriteria spesifik yang sudah ditetapkan Sebagian ibu menyusui di Desa Gelaman.

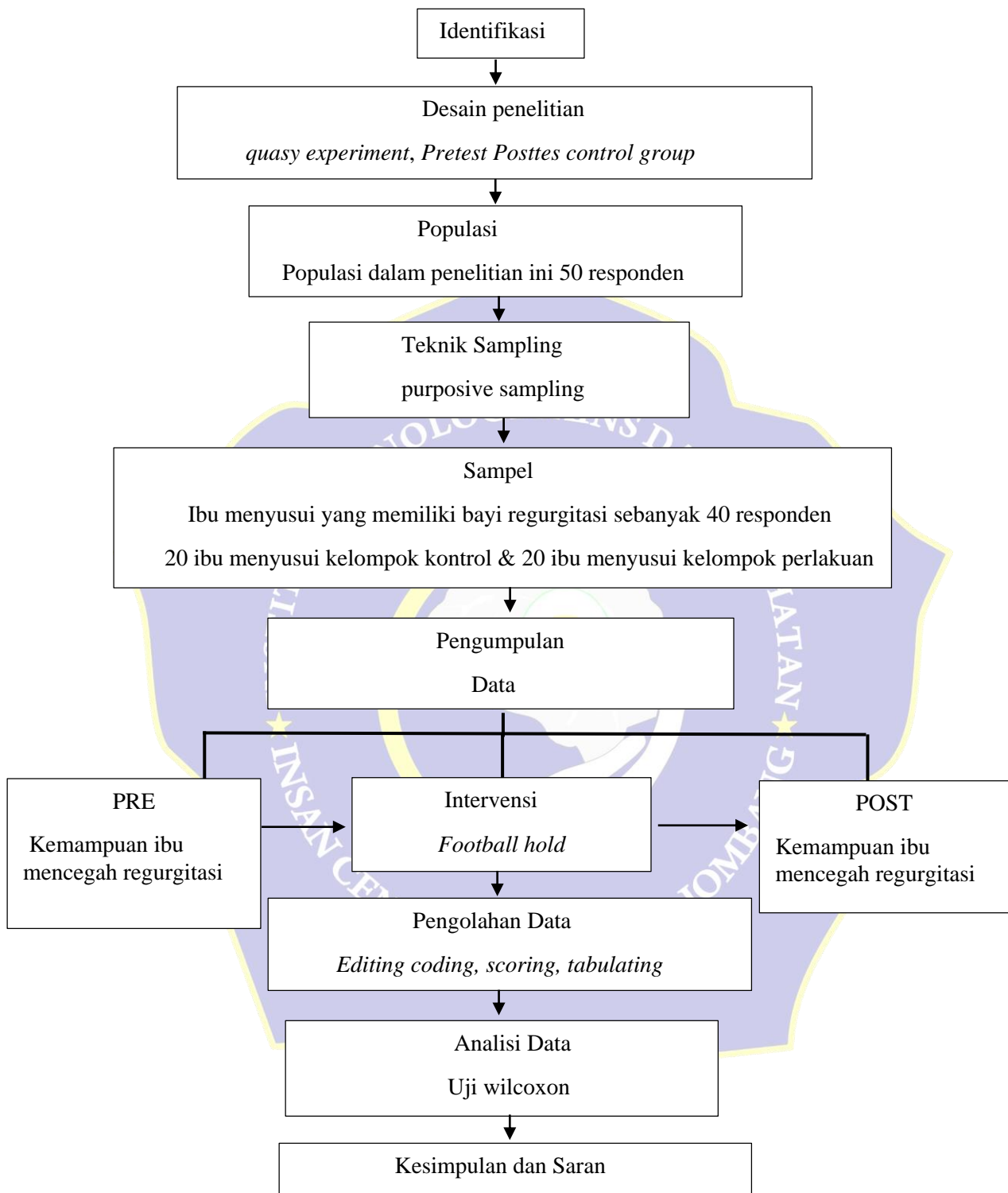
1. Kriteria inklusi

- a. Ibu menyusui yang bayinya mengalami regurgitasi.
- b. Usia bayi umur 0-12 bulan.
- c. Ibu yang bisa membaca.

2. Kriteria eksklusi

- a. Bayi sakit.
- b. Bayi minum susu formula.

4.5 Jalanya penelitian (kerangka kerja)



Gambar 4. 1 Kerangka kerja *Football hold* terhadap kemampuan ibu.

4.6 Identifikasi variabel

4.6.1 Variabel independent

Dalam penelitian ini variabel independent adalah *Football hold*

4.6.2 Variabel dependent

Dalam penelitian ini variabel dependent adalah Kemampuan ibu



4.7 Definisi operasional.

Tabel 4. 2 Definisi operasional edukasi *football hold* terhadap kemampuan ibu mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
Independent:	Posisi menyusui yang efektif mengurangi frekuensi regurgitasi pada bayi dilakukan 1x dalam sehari selama 7 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi bayi disisi payudara ditempatkan dimana bayi akan menyusui. 2. Telapak tangan menyangga kepala bayi dan bayi diselipkan di bawah lengan ibu. 3. Arahkan mulut ke puting ibu. 4. Menggunakan bantal dibawah bayi. 5. Posisi ibu duduk di kursi dengan menyender 	SOP	-	-
Dependent : Kemampuan ibu	Kemampuan atau kapasitas ibu dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Affective 3. Conative 	KUSIONER	ORDINAL	Kategori penelitian Baik = 76% - 100 % Cukup = 56 % - 75 % Kurang = ≤ 56 % (Nursalam, 2020).

4.8 Pengumpulan data dan analisis data

4.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kusioner dan lembar SOP. Lembar kusioner diisi dengan tingkat kemampuan ibu dan lembar SOP di isi degan langkah langkah posisi menyusui *football hold* sesuai dengan prosedur *Football hold*.

4.8.2 Prosedur penelitian

Pengumpulan data adalah proses mendekati topik penelitian dan mengumpulkan karakteristik topik penelitian:

1. Peneliti menentukan masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul kepada pembimbing.
2. Peneliti menyusun proposal penelitian.
3. Mengajukan surat pengantar penelitian dari ITSkes ICME Jombang.
4. Mengajukan izin studi pendahuluan dan penelitian di Di Posyandu Desa Gelaman.
5. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan mencari data penunjang dengan wawancara untuk melengkapi data jumlah ibu menyusui di Desa Gelaman Kec. Arjasa Kab. Sumenep.
6. Peneliti melengkapi proposal penelitian sampai dengan pelaksanaan ujian
7. Melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner ke ibu menyusui di posyandu Desa Gelaman terkait kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi .
8. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisa data.
9. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian

2.8.3 Penyusunan hasil penelitian

Setelah data terkumpul, diolah melalui tahap *editing*, *coding*, *recording* dan tabulasi.

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenarannya data yang diperoleh atau dikumpulkan editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data.

2. *Cording*

Coding adalah aktivitas memberikan kode numerik (angka) ke data yang diatur ke dalam beberapa kategori. Dalam notasi, buku ini juga menyertakan daftar simbol dan artinya sehingga Anda dapat dengan mudah melihat posisi dan arti variabel.

a) Responden

Responden : R

b) Umur ibu : U

c) Pendidikan terakhir ibu

SD : 1

SMP : 2

SMA / SMK : 3

Pendidikan tinggi : 4

d) Pernah mendapat informasi tentang posisi football hold

Tidak pernah mendapat informasi : 1

Petugas kesehatan : 2

Majalah : 3

TV/ Radio : 4

Masyarakat/ teman : 5

e) Jenis kelamin anak

Laki laki : 1

Perempuan : 2

f) Umur bayi

0-3 bulan : 1

4-6 bulan : 2

7-10 bulan : 3

11-12 bulan : 4

g) Skala kemampuan

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3



3. Skoring

Skoring adalah kegiatan memberi nilai (skor) dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden :

a. Kusioner kemampuan ibu mencegah regurgitasi (Nursalam, 2020)

1. Baik : 1
2. Cukup : 2
3. Kurang : 3

Jumlah nilai masing-masing responden dilakukan dengan rumus

Kreteria penilaian : $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Nilai skor}} \times 100 \%$

1. Baik : 76 % - 100 %
2. Cukup : 56 % - 75 %
3. Kurang : $\leq 55 \%$

4. Tabulating

Langkah selanjutnya adalah *tabulating* dengan cara mengelompokkan data-data dalam table tertentu berdasarkan kreteria yang dimilikinya, sesuai tujuan peneliti (Nursalam,2020).

2.8.4 Analisa Data

1. Anlisa Univariate

Menurut Notoatmodjo (2018), analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Secara keseluruhan analisis ini hanya memberikan distribusi frekuensi

dan persentase masing-masing variabel yaitu variabel pengaruh posisi *football hold* dan variabel kemampuan ibu mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.

2. Analisa Bivariate

Analisis bivariat dikerjakan pada 2 variabel yang dianggap memiliki hubungan ataupun berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi di Desa Gelaman Kec. Arjasa Kab. Sumenep. Supaya bisa mengetahui pengaruh antara dua variabel apakah signifikansi atau tidak dengan signifikan atau kebenaran 0,05 dengan menggunakan uji wilcoxon dengan bantuan software komputer, dimana nilai $p < (0,05)$ maka H_1 di terima artinya ada pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi. sedangkan nilai $p > (0,05)$ maka H_1 di tolak artinya tidak ada pengaruh pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.

4.9 Etika penelitian.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak subjek.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar

alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Gambaran tempat penelitian

Gambaran tempat penelitian dengan judul pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni -22 Juni 2023. Penelitian ini dilakukan di posyandu Desa Gelaman. Penelitian ini dilakukan selama 30 menit dalam sehari selama 7 hari berturut turut dan memberikan informasi mengenai tata cara menyusui dengan posisi *football hold* .

5.1.2 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

No	Pendidikan ibu	Kel.Perlakuan		Kel. Kontrol	
		f	%	f	%
1.	SD	7	35,0	10	50,0
2.	SMP	9	45,0	5	25,0
3	SMA	4	20,0	4	20,0
4.	Perguruan	0	0	1	5,0
Jumlah		20	100,0	20	100,0

Sumber : Data primer,2023

Disribusi karakteristik berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa pendidikan pada ibu Di Posyandu Desa Gelaman kelompok perlakuan sebagian kecil adalah berpendidikan SMP sebanyak 9 (45,0 %) responden. Sedangkan kelompok kontrol setengah dari responden berpendidikan SD sebanyak 10 (50,0 %) responden.

2. Karakteristik responden berdasarkan informasi tentang regurgitasi.

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan informasi tentang regurgitasi.

No.	Informasi	K. Perlakuan		K. Kontrol	
		f	%	f	%
1.	Tidak pernah	12	60,0	14	70,0
2.	Pernah	8	40,0	6	30,0
	Jumlah	20	100,0	20	100,0

Sumber: Data primer 2023

Distribusi karakteristik berdasarkan informasi pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari kelompok perlakuan sebagian besar tidak pernah mendapat informasi sebanyak 12 (60,0 %) responden. Sedangkan kelompok kontrol sebagian besar tidak pernah dapat informasi sebanyak 14 (70,0 %) responden.

2.1.3 Data khusus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di posyandu Desa Gelaman pada tanggal 15 -22 Juni 2023 menghasilkan data khusus sebagai berikut.

1. Karakteristik responden berdasarkan kemampuan ibu pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi.

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan ibu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum di berikan intervensi pada bulan Juni Tahun 2023.

No.	Kemampuan	K.Perlakuan		K. Kontrol	
		f	%	f	%
1.	Baik	0	0	0	0
2.	Cukup	0	0	0	0
3.	Kurang	20	100,0	20	100,0
	Jumlah	20	100,0	20	100,0

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel 5.3 kemampuan seluruh responden adalah kurang sebanyak 20 (100,0 %) responden, baik dari kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

2. Karakteristik responden berdasarkan kemampuan ibu setelah diberikan edukasi..

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan setelah diberikan edukasi Di Posyandu Desa Gelaman pada bulan Juni Tahun 2023.

No.	Kemampuan	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
		f	%	f	%
1.	Baik	15	75,0	0	0
2.	Sedang	5	25,5	2	10,0
3.	Buruk	0	0	18	90,0
Jumlah		20	100,0	20	100,0

Sumber: Data primer 2023

Pada tabel 5.4 Setelah diberikan edukasi posisi *football hold* terhadap responden dengan kelompok perlakuan diketahui sebagian besar tingkat kemampuannya baik yaitu sebanyak 15 (75,0 %) responden. Sedangkan pada kelompok kontrol diketahui hampir seluruh tingkat kemampuannya kurang yaitu sebanyak 18 (90,0 %) responden.

3. Pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan ibu pada kelompok perlakuan Di Posyandu Desa Gelaman pada bulan Juni Tahun 2023.

No.	Kategori Kemampuan	Kemampuan			
		Pre		post	
		f	%	f	%
1.	Baik	0	0	15	75,0
2.	Sedang	0	0	5	25,0
3.	Kurang	20	100,0	0	0
	Jumlah	20	100,0	20	100,0

Uji Wilcoxon: p-value = 0,000 ; $\alpha = 0,05$

Sumber: Data primer, 2023

Pada tabel 5.5 Menunjukkan bahwa hasil pada kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi seluruh responden memiliki kemampuan kurang yaitu 20 (100,0 %) responden dan setelah diberikan intervensi sebagian besar tingkat kemampuannya baik sebanyak 15 (75,0 %). Dari hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok perlakuan menunjukkan adanya perubahan sehingga di dapatkan nilai ($p=0,000$) < ($\alpha = 0,05$) maka H_1 diterima yang artinya ada pengaruh posisi football hold terhadap kemampuan dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi berdasarkan kemampuan ibu pada kelompok kontrol Di Posyandu Desa Gelaman pada bulan Juni Tahun 2023.

No	Kategori kemampuan	Kemampuan			
		pre		post	
		f	%	f	%
1.	Baik	0	0	0	0
2.	Sedang	0	0	2	10,0
3.	Kurang	20	100,0	18	90,0
	Jumlah	20	100,0	20	100,0

Uji Wilcoxon: p-value = 0,157 ; $\alpha = 0,05$

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel 5.6 menunjukkan hasil uji Wilcoxon pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan nilai $p = 0,157$ ($> 0,05$) yang berarti tidak ada perubahan kemampuan pada ibu pada kelompok kontrol.

2.2 Pembahasan

5.2.1 Kemampuan ibu mencegah regurgitasi sebelum di berikan edukasi posisi *football hold*.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan ibu sebelum di berikan edukasi posisi menyusui *football hold* dari kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menyatakan bahwa seluruh dari responden memiliki kemampuan kurang sebanyak 20 (100,0%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik responden pada kelompok perlakuan berdasarkan pendidikan ibu diketahui hampir setengah berpendidikan SMP. Sedangkan pada kelompok kontrol setengah berpendidikan SD. Sedangkan karakteristik responden berdasarkan informasi yang diperoleh sebagian besar tidak mendapatkan informasi baik dari kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Kurangnya kemampuan ibu merupakan salah satu penyebab terjadinya regurgitasi pada bayi (Garusu, 2020). Pengetahuan yang dimiliki ibu harus cukup dalam teknik menyusui bayinya agar teknik dan posisi menyusui bayinya dengan benar (Ilmiasih et al., 2020). Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru (Sulisdiana, 2022). Kemampuan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik pengetahuan seseorang, hal ini akan memudahkan seseorang menerima hal hal yang baru dan menyesuaikannya (Tampubolon, 2019). Tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan kemampuan orang tersebut menerima, merespon dan memahami suatu informasi (Samsuri, 2020).

Menurut peneliti bahwa seluruh responden memiliki kemampuan dengan tingkat kurang. Kurangnya kemampuan di pengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor pendidikan dan informasi yang didapat. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tersebut maka ibu akan lebih cepat memahami kesehatan. Informasi yang di peroleh juga akan semakin baik.

5.2.2 Kemampuan ibu mencegah regurgitasi setelah di berikan edukasi posisi *football hold*.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemampuan ibu setelah diberikan edukasi posisi *football hold* pada kelompok perlakuan sebagian besar tingkat kemampuan baik sebanyak 15 (75,0%) dan dengan tingkat kemampuan sedang sebanyak 5 (25,0%) sedangkan pada kelompok kontrol hampir seluruh tingkat kemampuan kurang sebanyak 18 (90,0%) dan yang berkemampuan sedang sebanyak 2 (10%).

Kejadian regurgitasi dapat terjadi karena kurangnya kemampuan ibu dalam mencegah kejadian, seperti pemberian posisi menyusui sehingga apabila tidak diberikan posisi menyusui yang benar saat menyusui mengakibatkan bayi regurgitasi (Tampubolon, 2019). Menurut (Sulisdiana, 2022). Tidak dipungkiri semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula seseorang menerima informasi maka semakin banyak pula pengetahuannya begitupun dengan sebaliknya. Posisi *football hold* posisi mempermudah ibu untuk melihat bagaimana perletakan mulut bayi kepayudara (Yuliani et al., 2021).

Menurut peneliti bahwa sebagian besar tingkat kemampuan baik setelah diberikan edukasi pada kelompok perlakuan dan hampir seluruh tingkat kemampuan kurang pada kelompok kontrol, peningkatan kemampuan pada ibu dipengaruhi oleh pendidikan ibu dan informasi yang didapat sehingga edukasi dapat menjadi alternatif yang dapat diberikan untuk menambah pengetahuan responden. Posisi *football hold* memudahkan ibu untuk melihat mulut bayi dan tidak terjadi kesalahan dalam proses menyusui sehingga menyebabkan tidak terjadi regurgitasi pada bayi.

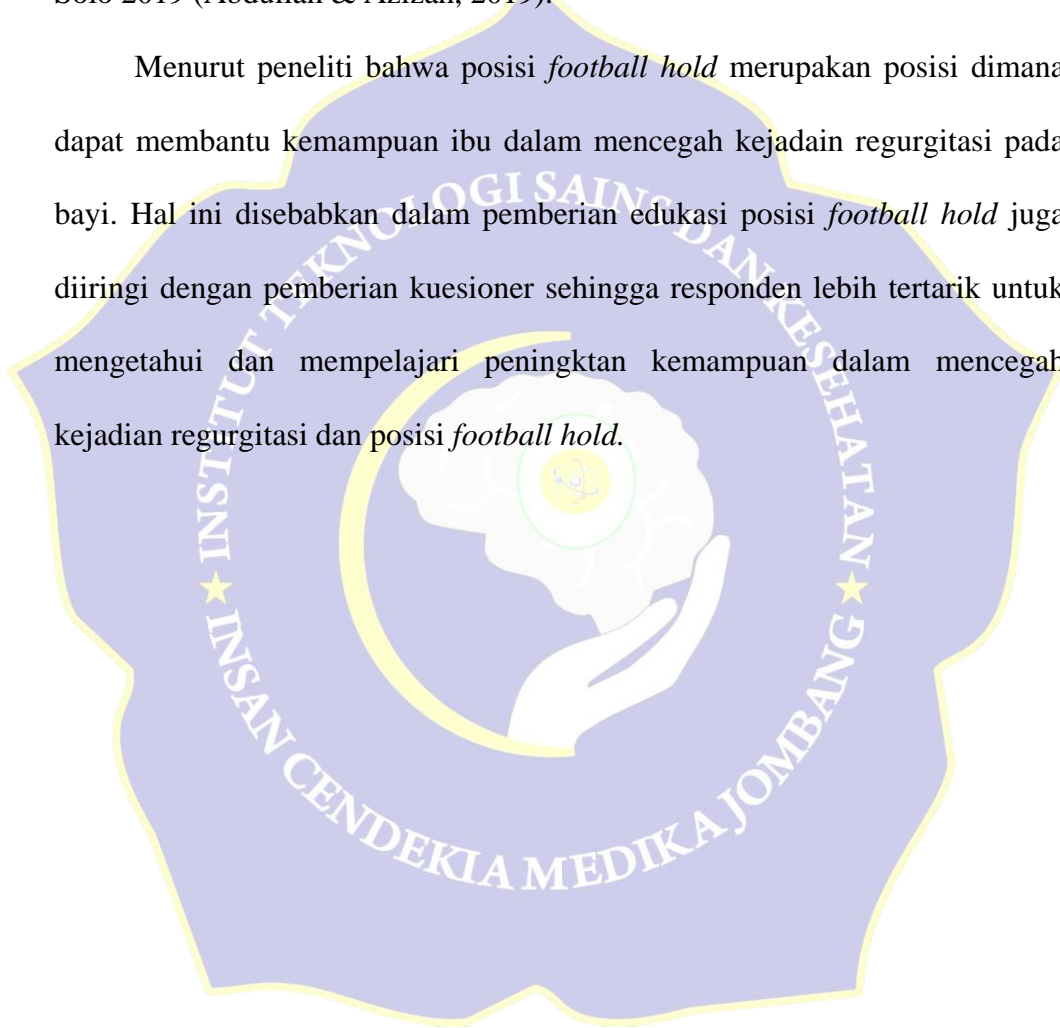
5.2.3 Pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi di Posyandu Desa Gelaman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah serta yang tidak diberikan edukasi posisi *football hold*. Hasil uji hipotesis uji Wilcoxon menunjukkan sebelum diberikan edukasi didapatkan seluruh responden memiliki tingkat kemampuan kurang baik kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sedangkan setelah diberikan edukasi posisi *football hold* didapatkan sebagian besar responden pada kelompok perlakuan memiliki tingkat kemampuan baik sedangkan pada kelompok kontrol hampir seluruh tingkat kemampuannya kurang. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara variabel satu dan variabel dua dengan nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ pada kelompok perlakuan dan $0,157 > 0,05$ pada kelompok kontrol.

Posisi menyusui yang benar merupakan cara mencegah terjadinya regurgitasi pada bayi salah satu posisi yang benar dalam menyusui yaitu adalah posisi *Football hold* (Tampubolon, 2019). *Football hold* merupakan

posisi menyusui dimana posisi tersebut dapat mengurangi frekuensi yang berlebihan pada kejadian regurgitasi bayi yang akan menimbulkan kerusakan pada mukosa akibat esofagus refluks pada anak akibat regurgitasi. Hasil penelitian yang dilakukan dalam mencegah regurgitasi, posisi menyusui *football hold* efektif mencegah kejadian regurgitasi pada bayi di rumah sakit Solo 2019 (Abdullah & Azizah, 2019).

Menurut peneliti bahwa posisi *football hold* merupakan posisi dimana dapat membantu kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi. Hal ini disebabkan dalam pemberian edukasi posisi *football hold* juga diiringi dengan pemberian kuesioner sehingga responden lebih tertarik untuk mengetahui dan mempelajari peningkatan kemampuan dalam mencegah kejadian regurgitasi dan posisi *football hold*.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kemampuan sebelum di berikan posisi *football hold* mengalami tingkat pengetahuan kurang pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
2. Kemampuan setelah diberikan posisi *football hold* pada kelompok perlakuan mengalami tingkat pengetahuan baik sedangkan pada kelompok kontrol tetap memiliki tingkat pengetahuan kurang.
3. Ada pengaruh *posisi football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan agar mampu memperluas pandangan dan pengetahuan mengenai pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah regurgitasi pada bayi.
2. Bagi ibu untuk melakukan posisi menyusui dengan benar dan tepat untuk mencegah terjadinya regurgitasi pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, V. I., & Azizah, H. (2019). Effectiveness of Football Hold Position Breastfeeding Techniques and Upright Position on Decreasing Regurgitation Frequency Newborn. *Proceedings of the First International Conference on Health, Social Sciences and Technology (ICoHSST 2020)*, 521(ICoHSST 2020), 17–20. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210415.005>
- Apriana, R. (2020). *Penerapan Teknik Menyusui Dan Perawatan Payudara Dalam Keberhasilan Menyusui Terhadap Ny.L Di Bpm Siti Jamila S.St Lampung Selatan Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- Askasaffanah, A., & Septarini, A. (2022). Hubungan antara edukasi kesehatan, teknik menyusui dan menyendawakan bayi setelah menyusui dengan kejadian regurgitasi pada bayi di Desa Pondok Panjang. *JOURNAL OF Mother and Child Health Concerns*, 2(1), 8–15.
- Battya, A., Pertiwi, B., & Cirebon, H. (2023). *Ada Neonatus Di Ruang Perinatologip*. 10(1), 53–59. <https://doi.org/10.54867/Jkm.V10i1.161>
- Colauw, H. J. Y. T. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Frekuensi Regurgitasi Pada Bayi 0-6 Bulan*. 06(02), 6–8.
- Enggar, Rita, F. (2021). *Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan*. 1–23.
- Fathonah, A. (2019). *Pengaruh Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mpas) Padat Gizi Terhadap Status Gizi Bayi Di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang Tahun 2019*. Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana.
- Fattah, N. W., Yuniati, Y., & Buchori, M. (2023). Hubungan Status Paritas Dengan Kejadian Gastroesophageal Reflux Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.35728/jmkik.v7i2.1056>
- Garusu, M. (2020). Hubungan menyendawakan setelah menyusui dengan kejadian regurgitasi pada bayi usia 0-6 bulan. *Naskah Publikasi Politeknik Kesehatan Kendari*. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/ijm/article/view/417/pdf>
- Grace, E. (2022). *Kata Lain dari “Kemampuan” Beserta Contoh Penggunaannya dalam Kalimat*. Parapuan.
- Gusniati, R. (2022). Hubungan Paritas Dan Pengetahuan Tentang Teknik Menyendawakan Terhadap Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Belopa Kabupaten Luwu. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11 no 1(1), 223-228. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/1604>
- Ilmiasih, R., Susanti, H. D., & Damayanti, V. T. (2020). Factors Influencing Regurgitation Exclusive Breast Milk Infants Age 0- 6 Months in Pajarakan Public Health Center Probolinggo Regency. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 33–44.
- Ismiyah, L. (2020). *Suhan Kebidanan Pada Bayi Sehat By.A Umur 7 Bulan Di*

Babakan Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung Fakultas Kesehatan Prodi Diii Kebidanan.

- Mardasari, V., Helina, S., & Susilawati, E. (2021). Difference of Wound Pain Between Side Lying and Football Hold Position in Post-Cesarean Mothers. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 9(1), 47–53. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/391>
- Mauluddina, F., & Anggeni, U. (2021). Penyuluhan Dan Konseling Tentang Teknik Menyusui Yang Benar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 902–906. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2695>
- Pradita, S. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Regurgitasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Balita rw 03 Kecamatan Kedungkadung. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Pratiwi, F. (2019). *5 Tahap Tumbuh Kembang Bayi Usia 0-12 Bulan, Kenali Satu-satu*. DetikHealth. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4595126/5-tahap-tumbuh-kembang-bayi-usia-0-12-bulan-kenali-satu-satu>
- Rahmah. (2020). *Hubungan peletakan menyusui, menyendawakan bayi dan penggunaan botol susu dengan regurgitasi pada bayi usia 0-6 bulan.*
- Rochiman, E. A. N. (2019). *Pemberian Health Education Menggunakan Video Animasi Cara Menggosok Gigi dan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Retardasi Mental Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan Surabaya*. Unvesitas Muhammadiyah Surabaya.
- Safitri, F. N. (2019). *Inovasi Chair Breastfeeding Dalam Meningkatkan Kenyamanan Proses Menyusui Di Desa Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.*
- Samsuri, A. E. (2020). Hubungan Menyendwakan Setelah Menyusui Dengan Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kelurahan Noborejo Kota Salatiga. *E Repository.Ums.Ac.Id.*
- Sulisdiana. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Regurgitasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Bps Muji Winarnik Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 3(1), 15–33. <https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/download/35/37>
- Tampubolon, W. S. P. (2019). *Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Regurgitasi Pada Bayi 0 - 3 Bulan Di Klinik Dina Medan Denai Tahun 2019.*
- Triani, F. (2020). *Pengaruh Pelaksanaa Sendawa Terhadap Frekuensi Regurgitasi Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejawaran Banjar.*
- Wahyuningsih, I. *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Primipara dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pemberian ASI di RSUD Muhammadiyah Ponorogo.*
- Yuliani, D. R., Sumiyati, & Winarso, S. P. (2021). Kelas Persiapan Menyusui. In

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.



Lampiran 2 Persetujuan penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

Kepada : Calon Responden Penelitian

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Nama : Irawati

Nim : 193210018

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Posisi Football Hold Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Di Desa Gelaman Kabupaten Sumenep”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh *Football Hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi di Desa Gelaman Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan saudara(i) sebagai responden. Peneliti mengharapkan tanggapan jawaban saudara(i) yang diberikan sesuai dengan pendapat saudara(i) tanpa dipengaruhi orang lain. Peneliti menjamin kerahasiaan pendapat identitas saudara(i). Atas perhatian dan kesediaan saudara(i) untuk menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih. Jombang, 19 Mei 2023 Penulis (Irawati).

Atas perhatian dan kesediaan saudara(i) untuk menjadi responden dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Jombang, 01 agustus 2023

Penulis

(Irawati)

Lampiran 3 Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Yang Bernama “Irawati” dengan judul **“Pengaruh Posisi *Football Hold* Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi”**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif pada diri saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Jombang, 01 agustus 2023

Penulis

(Irawati)

Lampiran 4 Kuesioner umum

KUESONER UMUM

Bila dalam pengisian kuesioner kurang jelas dapat bertanya pada peneliti.

Tanggal :

Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban anda.

1. Apa pendidikan terakhir ibu ?
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan Tinggi
2. Berapa umur ibu sekarang ?
 - ≤ 20 tahun
 - 21-34 tahun
 - ≥ 35 tahun
 - Dibawah 20 tahun
3. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi tentang gumoh ?
 - Pernah
 - Tidak pernah
4. Jika pernah, dari mana mendapatkan informasi tentang gumoh ?
 - Media cetak (majalah, koran)
 - Media elektronik (internet, televisi)
 - Tenaga kesehatan (bidan, perawat)
5. Anak keberapa
 - Kedua
 - Pertama
 - Ketiga atau di atasnya.

Lampiran 5 Lembar Kuesioner Kemampuan ibu Mencegah Regurgitasi

KUSIONER KEMAMPUAN IBU MENCEGAH REGURGITASI

NO	PERNYATAAN	SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU
1.	Saya menganggap gumoh ialah hal yang tidak biasa yang dialami bayi sampai umur 6 bulan.				
2.	Saya menganggap gumoh terjadi karena anak dalam keadaan lapar.				
3.	Saya tidak akan memberikan susu yang berlebihan karena akan menyebabkan gumoh.				
4.	Saya menganggap jika memiringkan bayi, gumoh tidak langsung masuk ke paru-paru.				
5.	Bayi yang mengalami gumoh, pertumbuhannya normal-normal saja.				
6.	Saya akan bingung jika bayi menolak minum susu dan rewel.				
7.	Saya akan menjaga bayi tetap pada posisi tegak sekitar 30 menit setelah menyusu agar mengurangi terjadinya gumoh.				
8.	Saya tidak akan panik jika bayi mengalami gumoh.				
9.	Saya akan menidurkan bayi setelah minum susu untuk menghindari terjadinya gumoh.				
10.	Saya akan memberikan pertolongan dengan cara menghisap hidung bayi,				

	jika terjadi gumoh lewat hidung.				
11.	Cara menyusui yang benar tidak mengurangi terjadinya gumoh.				
12.	Saya akan membersihkan sisa cairan gumoh dengan tissue atau lap basah hingga bersih supaya tidak terjadi iritasi pada kulit bayi.				

Parameter	No. Soal		Jumlah
	Sikap positif	Sikap negatif	
Kognitif	1, 2	3, 4	4
Affective	5, 6	7, 8	4
Conative	9, 10	11, 12	4
Jumlah	6	6	12

Lampiran 6 lembar SOP Pengaruh Football Hold

LEMBAR SOP PENGARUH POSISI FOOTBALL HOLD

SOP FOOTBAL HOLD	
Pengertian	Posisi menyusui dengan melettakkan bayi diantara lengan dan dada ibu seperti memegang bola.
Tujuan	Sebagai acuan untuk membimbing ibu melakukan cara menyusui posisi football hold.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi yang rendah agar kaki tidak menggantung dan punggung dapat bersandar pada kursi. 2. Bantal untuk Bayi
Langkah Langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beritahu ibu untuk mencuci tangan terlebih dahulu. 2. Beritahu ibu untuk membuka kancing baju. 3. posisikan bayi disisi payudara ditempat dimana bayi akan menyusui. 4. Menggunakan bantal dibawah bayi 5. Telapak tangan menyangga kepala bayi. 6. Telapak tangan menyangga kepala bayi dan bayi diselipkan dibawah tangan ibu seperti halnya memegang bola. 7. Arahkan mulut bayi kearah putting ibu dengan pelan 8. Punggung dan tubuh ditopang lengan ibu. 9. Kaki bayi harus diselipkan dibawah lengan ibu.

Lampiran 7

Frequencies

Statistics

	Pendidikan Perlakuan	Pendidikan Kontrol	Usia Bayi Perlakuan	Usia Bayi Kontrol	Jenis Kelamin Perlakuan	Jenis Kelamin Kontrol	Usia Ibu Perlakuan	Usia Ibu Kontrol	Informasi Perlakuan	Informasi Kontrol	Kemampuan Perlakuan Pre	Kemampuan Perlakuan Post	Kemampuan Kontrol Pre	Kemampuan Kontrol Post
N Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Pendidikan kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	35.0	35.0	35.0
	2	9	45.0	45.0	80.0
	3	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pendidikan kelompok control

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	50.0	50.0	50.0
	2	5	25.0	25.0	75.0
	3	4	20.0	20.0	95.0
	4	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

UsiaBayi kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	30.0	30.0	30.0
	2	10	50.0	50.0	80.0
	3	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

UsiaBayi kelompok Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	15.0	15.0	15.0
	2	5	25.0	25.0	40.0
	3	7	35.0	35.0	75.0
	4	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

JenisKelamin kelompok Perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	50.0	50.0	50.0
	2	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

JenisKelamin kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	16	80.0	80.0	80.0
2	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Usialbu kelompok Perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	25.0	25.0	25.0
2	10	50.0	50.0	75.0
3	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Usia Ibu kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	15.0	15.0	15.0
2	10	50.0	50.0	65.0
3	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Informasi kelompok Perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	12	60.0	60.0	60.0
1	8	40.0	40.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Informasi kelompok Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	14	70.0	70.0	70.0
1	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Kemampuan kelompok PerlakuanPre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	20	100.0	100.0	100.0

Kemampuan kelompok PerlakuanPost

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	15	75.0	75.0	75.0
2	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

KemampuanKontrolPre

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	20	100.0	100.0	100.0

Kemampuan kelompok KontrolPost

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	10.0	10.0	10.0
3	18	90.0	90.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post kelompok kontrol - Pre kelompok kontrol	Negative Ranks	2 ^a	1.50	3.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	18 ^c		
	Total	20		
Post kelompok perlakuan - Pre kelompok perlakuan	Negative Ranks	20 ^d	10.50	210.00
	Positive Ranks	0 ^e	.00	.00
	Ties	0 ^f		
	Total	20		

- a. Post kelompok kontrol < Pre kelompok kontrol
- b. Post kelompok kontrol > Pre kelompok kontrol
- c. Post kelompok kontrol = Pre kelompok kontrol
- d. Post kelompok perlakuan < Pre kelompok perlakuan
- e. Post kelompok perlakuan > Pre kelompok perlakuan
- f. Post kelompok perlakuan = Pre kelompok perlakuan

Test Statistics^b

	Post kelompok kontrol - Pre kelompok kontrol	Post kelompok perlakuan - Pre kelompok perlakuan
Z	-1.414 ^a	-4.134 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.157	.000

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 8

No.Res	Pendidikan Ibu	kode	usia bayi	kode	Jenis kelamin bayi	kode	usia ibu	Kode	informasi tentang gumoh	kode
R1	SMA	3	3 bulan	1	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	pernah	1
R2	SD	1	3 bulan	1	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	pernah	1
R3	SMP	2	2 bulan	1	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	pernah	1
R4	SMP	2	6 bulan	2	Laki-laki	1	≥ 35 tahun	3	tidak pernah	0
R5	SMP	2	4 bulan	2	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R6	SMP	2	1 bulan	1	Laki-laki	1	≤ 20 tahun	1	tidak pernah	0
R7	SMP	2	2 bulan	1	Laki-laki	1	≤ 20 tahun	1	pernah	1
R8	SMP	2	5 bulan	2	Laki-laki	1	≤ 20 tahun	1	tidak pernah	0
R9	SD	1	5 bulan	2	Perempuan	2	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R10	SD	1	3 bulan	1	Perempuan	2	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R11	SMA	3	7 bulan	3	Perempuan	2	≤ 20 tahun	1	tidak pernah	0
R12	SD	1	6 bulan	2	Laki-laki	1	≥ 35 tahun	3	tidak pernah	0
R13	SMA	3	4 bulan	2	Perempuan	2	≤ 20 tahun	1	pernah	1
R14	SMP	2	4 bulan	2	Perempuan	2	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R15	SD	1	5 bulan	2	Perempuan	2	≥ 35 tahun	3	tidak pernah	0
R16	SD	1	9 bulan	3	Perempuan	2	≥ 35 tahun	3	tidak pernah	0
R17	SMP	2	8 bulan	3	Perempuan	2	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R18	SD	1	10 bulan	3	Perempuan	2	≥ 35 tahun	3	pernah	1
R19	SMP	2	5 bulan	2	Perempuan	2	21-34 tahun	2	pernah	1
R20	SMA	3	6 bulan	2	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	pernah	1
R21	SMA	3	7 bulan	3	Laki-laki	1	≥ 35 tahun	3	tidak pernah	0

R22	SMA	3	4 bulan	2	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R23	SD	1	11 bulan	4	Laki-laki	1	≥ 35 tahun	3	pernah	1
R24	SD	1	1 bulan	1	Laki-laki	1	≥ 35 tahun	3	pernah	1
R25	SMA	3	1 bulan	1	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	pernah	1
R26	SD	1	2 bulan	1	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R27	SD	1	4 bulan	2	Laki-laki	1	≥ 35 tahun	3	tidak pernah	0
R28	SMP	2	4 bulan	2	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R29	SD	1	12 bulan	4	Perempuan	2	≥ 35 tahun	3	tidak pernah	0
R30	Perguruan tinggi	4	12 bulan	4	Perempuan	2	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R31	SMA	3	7 bulan	3	Laki-laki	1	≤ 20 tahun	1	tidak pernah	0
R32	SMP	2	8 bulan	3	Laki-laki	1	≤ 20 tahun	1	tidak pernah	0
R33	SMP	2	6 bulan	2	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R34	SD	1	12 bulan	4	Laki-laki	1	≥ 35 tahun	3	pernah	1
R35	SMP	2	11 bulan	4	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R36	SD	1	7 bulan	3	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	pernah	1
R37	SD	1	5 bulan	2	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R38	SMP	2	7 bulan	3	Laki-laki	1	21-34 tahun	2	tidak pernah	0
R39	SD	1	9 bulan	3	Perempuan	2	≤ 20 tahun	1	pernah	1
R40	SD	1	9 bulan	3	Perempuan	2	≥ 35 tahun	3	tidak pernah	0

Kelompok Kontrol Pre																
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12				
R21	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	3	25	52%	Kurang	3
R22	2	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R23	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	2	4	26	54%	Kurang	3
R24	2	3	4	1	2	1	3	1	1	3	2	3	26	54%	Kurang	3
R25	1	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R26	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	1	4	26	54%	Kurang	3
R27	2	2	4	2	1	1	2	2	2	3	2	2	25	52%	Kurang	3
R28	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	24	50%	Kurang	3
R29	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R30	1	3	3	1	2	1	1	1	1	4	1	4	23	48%	Kurang	3
R31	2	3	4	2	1	1	2	2	2	3	1	2	25	52%	Kurang	3
R32	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R33	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R34	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R35	1	1	3	4	1	1	2	4	3	2	1	2	25	52%	Kurang	3
R36	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	4	4	25	52%	Kurang	3
R37	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	22	46%	Kurang	3
R38	2	3	3	2	1	1	2	1	1	4	1	4	25	52%	Kurang	3
R39	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	24	50%	Kurang	3
R40	2	3	3	1	1	1	2	2	1	3	2	3	24	50%	Kurang	3

Kelompok Kontrol Pre																
R21	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	3	25	52%	Kurang	3
R22	2	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R23	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	2	4	26	54%	Kurang	3
R24	2	3	4	1	2	1	3	1	1	3	2	3	26	54%	Kurang	3
R25	1	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R26	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	1	4	26	54%	Kurang	3
R27	2	2	4	2	1	1	2	2	2	3	2	2	25	52%	Kurang	3
R28	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	24	50%	Kurang	3
R29	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R30	1	3	3	1	2	1	1	1	1	4	1	4	23	48%	Kurang	3
R31	2	3	4	2	1	1	2	2	2	3	1	2	25	52%	Kurang	3
R32	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R33	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R34	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R35	1	1	3	4	1	1	2	4	3	2	1	2	25	52%	Kurang	3
R36	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	4	4	25	52%	Kurang	3
R37	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	22	46%	Kurang	3
R38	2	3	3	2	1	1	2	1	1	4	1	4	25	52%	Kurang	3
R39	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	24	50%	Kurang	3
R40	2	3	3	1	1	1	2	2	1	3	2	3	24	50%	Kurang	3

Tabel Kel. Perlakuan																
No.Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Jumlah	%	Kriteria	Kode
R1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	36	75%	Cukup	2
R2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	36	75%	Cukup	2
R3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37	77%	Baik	1
R4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	38	79%	Baik	1
R5	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37	77%	Baik	1
R6	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	39	81%	Baik	1
R7	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	39	81%	Baik	1
R8	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	39	81%	Baik	1
R9	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	39	81%	Baik	1
R10	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38	79%	Baik	1
R11	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37	77%	Baik	1
R12	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37	77%	Cukup	2
R13	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37	77%	Baik	1
R14	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37	77%	Baik	1
R15	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	36	75%	Cukup	2
R16	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	36	75%	Cukup	2
R17	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	37	77%	Baik	1
R18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	38	79%	Baik	1
R19	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	38	79%	Baik	1
R20	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	39	81%	Baik	1

Tabel Kel. Kontrol																
No.Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Hasil	%	Kriteria	Kode
R21	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	1	3	25	52%	Kurang	3
R22	3	3	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	31	65%	Cukup	2
R23	2	3	3	1	2	1	2	1	2	3	2	4	26	54%	Kurang	3
R24	2	3	4	1	2	1	3	1	1	3	2	3	26	54%	Kurang	3
R25	1	1	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R26	2	2	2	1	2	1	2	4	2	3	1	4	26	54%	Kurang	3
R27	2	3	4	2	1	1	2	2	2	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R28	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	24	50%	Kurang	3
R29	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R30	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	31	65%	Cukup	2
R31	2	3	4	2	1	1	2	2	2	3	1	2	25	52%	Kurang	3
R32	2	3	3	1	2	1	3	2	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R33	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	26	54%	Kurang	3
R34	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	26	54%	Kurang	3
R35	1	1	3	4	1	1	2	4	3	2	1	2	25	52%	Kurang	3
R36	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	4	4	25	52%	Kurang	3
R37	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	22	46%	Kurang	3
R38	2	3	3	2	1	1	2	1	1	4	1	4	25	52%	Kurang	3
R39	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	24	50%	Kurang	3
R40	2,	3	3	1	1	1	2	2	1	3	2	3	24	50%	Kurang	3

Lampiran 9



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ikawati
 NIM : 193210018
 Prodi : SI Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Sumedang 02 April 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Kelurahan Kangsari Sumedang
 No.Tlp/HP : 0862 35781808
 email : ikawati197@gmail.com
 Judul Penelitian : Pengaruh peran foot ball hand terhadap kemampuan
 ibu hamil mengenai persiapan persalinan pada kasus di posyandu
 Desa Kelurahan Kangsari Sumedang

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,

Jombang, 11 Oktober 2023

Direktur Perpustakaan


PERPUS Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

Lampiran 10



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”

No. 031/KEPK/TTSKES-ICME/VI/2023

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Pengaruh Posisi Football Hold Terhadap Kemampuan Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi

Peneliti Utama : Irawati
Principal Investigator

Nama Institusi : ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Kabupaten Sumenep
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang, 12 Juni 2023
Ketua,

Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 11



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia
SK. Kemendikbud Ristek No. 46/P/2022

Jombang, 13 Juni 2023

Nomor : 119/FK/VI/2023
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sumenep
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, kami mohon dengan hormat untuk memberikan Ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian atas nama :

Nama : Irawati
NIM : 193210018
Semester : 8
Judul Penelitian : Pengaruh Posisi *Football Hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Dekan Fakultas Kesehatan
ITS Kesehatan ICMe Jombang


Anayatur Rosyidah, S.Kep.Ns.M.Kep
NIK. 04.05.053

Tembusan :

1. Direktur Pendidikan ITS Kesehatan ICMe Jombang
2. Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jom
Kampus B Jl. Halimahera 33 Kaliswings - Jom
Website: www.itskes.icme-jom
Tlp. 0321 8194886 Fax. 0321 81



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Trunojoyo No. 141 (0328) 662 203 – 662 128
SUMENEP 69417

Sumenep, 13 Juni 2023

Nomor : 070/ 43 /435.204.2/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian/
Survey/Research

Kepada
Yth. 1. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan KB Kab. Sumenep;
2. Sdr. Camat Arjasa Kab. Sumenep;
3. Sdr. Kepala Puskesmas Arjasa.

di -

SUMENEP

SURAT REKOMENDASI

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Kesehatan ITS Kesehatan ICMe Jombang

Tanggal : 13 Juni 2023
Nomor : 119/FK/VI/2023
Perihal : Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **IRAWATI**
2. NIM : 193210018
3. Alamat : Dusun Tanjung RT.003/RW.002 Kel/Desa Gelaman Kec. Arjasa Kab. Sumenep
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Nama Lembaga : ITS Kesehatan ICMe Jombang
6. Judul : **PENGARUH POSISI FOOTBALL HOLD TERHADAP KEMAMPUAN IBU DALAM MENCEGAH KEJADIAN REGURGITASI PADA BAYI DI DESA GELAMAN KABUPATEN SUMENEP**
7. Anggota : -
8. Maksud dan tujuan : Penyusunan Skripsi
9. Status Penelitian : Penelitian
10. Lokasi : Posyandu Desa Gelaman Kec. Arjasa

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melakukan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Sumenep;
4. Surat Rekomendasi research/survey ini berlaku tanggal 14 s/d 30 Juni 2023.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN SUMENEP
Plt. SEKRETARIS

DESNIANTO SUDIAN TONO, ST

Pembina
NIP. 19671231 199703 1 034

Tembusan :

- Yth. 1. Dekan Fakultas Kesehatan ITS Kesehatan
ICMe Jombang;
2. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN ARJASA
KEPALA DESA GELAMAN
Jl. Raya Gelaman No. 106 G. 04 Dusun Tengah

Kode Pos 69491

SURAT KETERANGAN AKAN MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 470/125/435.325/106/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami kepala Desa Gelaman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **IRAWATI**
NIM : 193210018
Fakultas : Kesehatan
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Pengaruh Posisi Football Hold Terhadap kemampuan Ibu Dalam Mencega Kejadian Regurgitasi Pada Bayi

Yang bersangkutan diatas benar-benar akan sedang penelitian pada tanggal 14 Juni 2023 sampai 14 Juli 2023 di Dusun Tanjung RT 002/RW 003 Desa Gelaman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep. Dengan Judul " Pengaruh Posisi Football Hold terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi (Di Dusun Tanjung RT 002 RW 003 Desa Gelaman Kecamatan Arjasa)".

Demikian surat keterangan akan melakukan penelitian ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gelaman, 10 juni 2023
Plh. Kepala Desa Gelaman



Lampiran 12

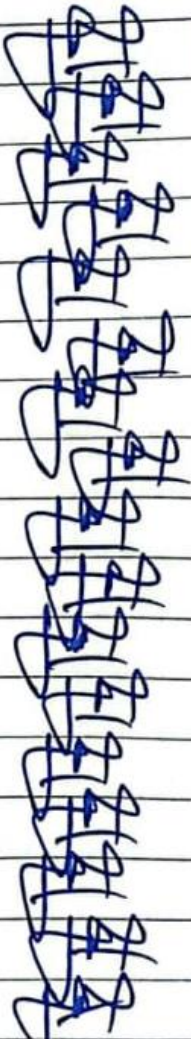
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irawati

NIM : 193210018

Judul Skripsi : Pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi

Nama Pembimbing : Leo Yosdimiyati R, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	20/02 ²³	Konsul Judul	
2.	21/02 ²³	Konsul Judul	
3.	06/03 ²³	Latar belakang	
4.	10/03 ²³	Latar Belakang	
5.	14/04 ²³	BAB 2 dan BAB 5	
6.	10/05 ²³	BAB 4	
7.	15/05 ²³	BAB 1 dan BAB 4	
8.	17/05 ²³	BAB 1 sampai BAB 4	
9.	19/05 ²³	BAB 4 dan Kuisiner	
10.	21/05 ²³	Acc proposal	
11.	09/07 ²³	Konsul BAB 5	
12.	13/07 ²³	Konsul BAB 5-6	
13.	15/07 ²³	Revisi BAB 5-6	
14.	23/07 ²³	Revisi BAB 5-6	
15.	26/07 ²³	Revisi BAB 5-6	
16.	06/08 ²³	Konsul Abstrak	
17.	07/08 ²³	Acc Hasil	

















LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Irawati

NIM : 193210018

Judul Skripsi : Pengaruh posisi *football hold* terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi

Nama Pembimbing : Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	09/05 ²³	BAB 1 sampai 3	
2.	10/05 ²³	Konsul online BAB 1-4	
3.	11/05 ²³	Konsul BAB 4	
4.	15/05 ²³	Konsul Kurier	
5.	17/05 ²³	Konsul Revisi Kurier	
6.	18/05 ²³	Konsul BAB 4	
7.	19/05 ²³	Konsul BAB 1-4 dan Kurier	
8.	22/05 ²³	ACC proposal	
9.	09/07 ²³	Konsul BAB 5	
10.	13/07 ²³	Konsul BAB 5-f	
11.	15/07 ²³	Konsul BAB 5-f	
12.	19/07 ²³	Revisi BAB 5-f	
13.	25/07 ²³	Konsul BAB 5-f	
14.	26/07 ²³	Konsul BAB 6 dan abstrak	
15.	06/08 ²³	Revisi BAB 5-f	
16.	07/08 ²³	ACC Hasil	

Lampiran 13



ITSKes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/IX/2023

Menerangkan bahwa;

Nama : Irawati
NIM : 193210018
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Pengaruh Posisi Football Hold Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Gelaman Kec.Arjasa

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 7%. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 29 September
2023
Wakil Rektor I

Dr. Lusiana Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

Lampiran 14



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Irawati Irawati
Assignment title: Quick Submit
Submission title: Pengaruh posisi football hold terhadap kemampuan ibu dala...
File name: n_regurgitasi_pada_bayi_di_posyandu_desa_Gelaman_kec.ar...
File size: 452.26K
Page count: 39
Word count: 5,620
Character count: 39,267
Submission date: 29-Sep-2023 10:30AM (UTC+0800)
Submission ID: 2180163225



Lampiran 15

Pengaruh posisi football hold terhadap kemampuan ibu dalam mencegah kejadian regurgitasi pada bayi di posyandu desa Gelaman kec.arjasa

ORIGINALITY REPORT

7 %	6 %	1 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%
★ repo.stikesicme-jbg.ac.id
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Lampiran 16

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irawati

Nim : 193210018

Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty Free Right*) atas "Pengaruh Posisi Football Hold Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mencegah Kejadian Regurgitasi Pada Bayi Di Posyandu Desa Gelaman Kabupaten Sumenep".

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat KTI (Karya Tulis Ilmiah) dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dapat di pergunakan sebagai semestinya.

Jombang, 26 oktober 2023

Yang menyatakan



Irawati
193210018

Lampiran 17



